

LAMP IRAN

Standar Oprasional Prosedure (SOP)

Teknik Menyusui, Posisi, Perlekatan Dan Keefektifan Menghisap

Pada Ibu Menyusui

PENGERTIAN	Teknik menyusui yang benar adalah cara yang digunakan untuk memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar.
TUJUAN	Meningkatkan keberhasilan pemberian ASI
KEBIJAKAN	1. Memiliki kebijakan tertulis mengenai pemberian ASI, yang secara rutin disampaikan kepada semua petugas kesehatan. 2. Melatih semua petugas kesehatan agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. 3. Memberitahu semua ibu hamil tentang manfaat dan proses pemberian ASI. 4. Membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam waktu setengah jam setelah melahirkan. 5. Menunjukkan pada ibu cara menyusui bayi, dan cara mempertahankan kelancaran produksi ASI bila ia harus terpisah dari bayinya. 6. Tidak memberikan makanan dan minuman lain selain ASI kepada bayi baru lahir, kecuali terdapat indikasi medis untuk itu. 7. Menempatkan ibu dan bayi dalam satu kamar, sehingga selalu bersama-sama selama 24 jam sehari. 8. Menganjurkan pemberian ASI sesuai permintaan bayi. 9. Tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi yang menyusui. 10. Membina dibentuknya kelompok-kelompok pendukung

	pemberi ASI dan menganjurkan ibu menghubungi mereka setelah pulang dari rumah sakit atau klinik.
PROSEDUR	Teknik Menyusui Yang Benar 1. Menjelaskan maksud dan tujuan 2. Cuci tangan sebelum menyusui dan mengajari ibu 3. Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi). 4. Mempersilahkan dan membantu ibu membuka pakaian bagian atas 5. Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar areola payudara (cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu). 6. Mengajari ibu untuk meletakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengan bawah ibu 7. Mengajari ibu untuk menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu dan yang satu di depan, kepala bayi menghadap ibu 8. Mengajari ibu untuk memposisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus 9. Mengajari ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah serta jangan menekan puting susu dan areolanya rangsang bayi membukamulut untuk menyusui dengan benar 10. Mengajari ibu untuk merangsang membuka mulut bayi : Menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sudut mulut bayi

	11. Setelah bayi membuka mulut (anjurkan ibu untuk mendekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian memasukkan puting susu serta sebagian besar areola ke mulut bayi) 12. Setelah bayi mulai menghisap, menganjurkan ibu untuk tidak memegang atau menyangga payudara lagi 13. Menganjurkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui 14. Mengajari ibu cara melepas isapan bayi (jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah) 15. Setelah selesai menyusui, mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola. Biarkan kering dengan sendirinya 16. Mengajari ibu untuk menyendawakan bayi dengan cara digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan sampai bayi bersendawa (bila tidak bersendawa tunggu 10 – 15 menit) atau bayi ditengkurapkan dipangkuan sambil ditepuk-tepuk punggungnya
--	--

Lembar Observasi
Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar Pada Ibu Menyusui

NO	TINDAKAN YANG DINILAI	NILAI			KET.
		0	1	2	
A	SIKAP DAN PERILAKU				
1	Menyambut klien dengan sopan dan ramah.			✓	
2	Memperkenalkan diri kepada klien.			✓	
3	Merespon terhadap reaksi klien.			✓	
4	Percaya diri.			✓	
5	Teruji memberikan empati pada klien.			✓	
B	CONTENT				
6	Menjelaskan maksud dan tujuan pada klien.			✓	
7	Mencuci tangan 7 langkah sebelum melakukan tindakan (pelaksana dan klien)			✓	
8	Melakukan apresiasi			✓	
9	Membantu membuka pakaian dan BH ibu.			✓	
10	Mengoleskan ASI sedikit di puting dan sekitar areola payudara.			✓	
11	Menyuruh ibu duduk dengan kursi bersandar dan rendah atau berbaring.			✓	
12	Meletakkan bayi menghadap perut ibu / payudara.			✓	
13	Memegang belakang bahu bayi dng. satu lengan, kepala bayi pada lengkung siku ibu, bokong ditahan dng. telapak tangan, kepala bayi tdk menengadah.			✓	
14	Meletakkan satu tangan bayi dibelakang			✓	

	badan ibu, yang satu di depan badan ibu.				
15	Menempelkan perut bayi pada badan ibu, kepala bayi menghadap payudara.			✓	
16	Meletakkan telinga dan lengan bayi pada satu garis lurus.			✓	
17	Menatap bayi dengan kasih sayang.			✓	
18	Memegang payudara dengan ibu jari, jari yang lain berada di bawah.			✓	
19	Memberi rangsangan pada bayi agar membuka mulut dengan menyentuh pipi dan putting susu atau menyentuh sisi mulut.			✓	
20	Mendekatkan bayi pada payudara setelah membuka mulut.			✓	
21	Mengusahkan sebagian besar areola payudara masuk ke dalam mulut bayi.			✓	
22	Setelah bayi mulai menghisap, payudara tidak perlu dipegang atau disangga.			✓	
23	Melepas isapan bayi Jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah.			✓	
24	Setelah selesai menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada putting susu dan areola sekitarnya. Biarkan kering dengan sendirinya.			✓	
25	Menyendawakan bayi : Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan - lahan atau bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu, kemudian punggungnya			✓	

	ditepuk perlahan - lahan.				
26	Merapikan pasien.			✓	
27	Mencuci tangan (pelaksanaan dan klien).			✓	
C	TEKNIK				
28	Ibu melakukan secara sistematis.			✓	
29	Ibu menerapkan teknik menyusui dengan benar dan tetap menjaga kebersihan..			✓	
30	Ibu teruji bisa melakukan teknik menyusui dengan benar selama menyusui. Dan melakukan komunikasi selama tindakan			✓	
31	Mendokumentasikan hasil tindakan dengan baik.			✓	

Kerangan :

- 0 : Bila tidak dikerjakan
- 1 : Bila dikerjakan kurang benar
- 2 : Bila dikerjakan dengan benar

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ketut Dani, S.ST

Alamat : Bataranila, Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Winda Tedti Taruli Pasaribu

NIM : 1915401036

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Ketut Dani, S.ST sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D-III Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Bandar Lampung, 01 Maret 2022

Pimpinan PMB Ketut Dani, S.ST



Ketut Dani, S.ST

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG

PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Rika Putri

Umur : 31 tahun

Alamat : Dusun II Hajimena Kec. Natar Lampung Selatan

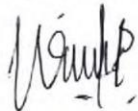
Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Asuhan Kebidanan yaitu Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Winda Tedti Taruli Pasaribu

NIM : 1915401036

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Mahasiswa,



Winda Tedti Taruli Pasaribu

Klien,



Rika Putri

Menyetujui,

Pembimbing Lahan,



Ketut Dani, S.ST

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG

PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Rika Putri

Umur : 31 tahun

Alamat : Dusun II Hajimena Kec. Natar Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan mengenai Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar. Saya bersedia melakukan teknik menyusui yang benar dan Asuhan akan diberikan oleh:

Nama : Winda Tedti Taruli Pasaribu

NIM : 1915401036

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Bandar Lampung, 20 Mei 2022

Mahasiswa,

Suami/Keluarga,

Klien,



Winda Pasaribu



Karyadi



Rika Putri

Menyetujui,
Pembimbing Lahan



Ketut Dani, S.ST

DOKUMENTASI



